

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBINAAN ANAK JALANAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Progran Studi  
Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S1)*



Oleh :

**RAMAWITA**  
**TM / NIM : 2010 / 17552**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FALKUTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

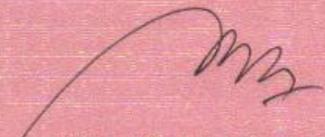
## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang  
Nama : Ramawita  
NIM : 2010/17552  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2014

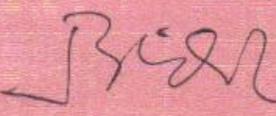
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D  
NIP. 19660411 199003 1 002

Pembimbing II



Adil Mubarak, S.IP. M.Si  
NIP. 19790108 200912 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

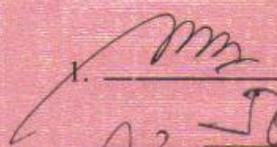
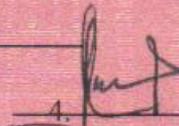
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu 23 April 2014 pukul 13.00 s/d 14.30 WIB

### Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang

Nama : Ramawita  
NIM : 2010/17552  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

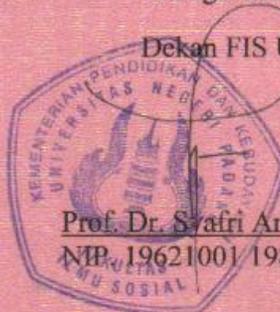
Padang, 23 April 2014

#### Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D	1. 
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP. M.Si	2. 
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	3. 
Anggota : Dr. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D	4. 
Anggota : Zikri Alhadi, S.IP. MA	5. 

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syatri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**RAMAWITA : NIM/BP. 17552/2010. Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh terbitnya Peraturan Daerah Kota Padang No. 1 Tahun 2012 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, Pengamen dan Pedagang Asongan. Dengan terbitnya Perda Kota Padang No. 1 Tahun 2012 peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan Perda tersebut terhadap pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang. Sebagaimana yang tercatum di dalam Perda Kota Padang No. 1 Tahun 2012, pembinaan di lakukan dengan 3 usaha, yaitu: usaha prepentif, usaha represif dan usaha rehabilitasi. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan anak jalanan di Kota Padang dengan menggunakan teori George C. Edward III.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan memakai teknik *purposive sampling*. Jenis data berupa data primer dan data sekunder, yang mana data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah metoda analisis yang dirancang oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan verifikasi data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan pembinaan anak jalanan telah sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Perda Kota Padang No. 1 Tahun 2012. Namun jika dikaitkan dengan hasil yang sudah di capai, sesungguhnya mekanisme dalam pelaksanaan pembinaan anak jalanan masih sebatas pelaksanaan saja. Implementasi kebijakan pembinaan anak jalanan di Kota Padang, dalam pelaksanaannya di pengaruhi oleh disposisi dan kurangnya sumber daya sebagai faktor pendukung pelaksanaan (Teori George C. Edward III).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pembinaan Anjal di Kota Padang”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D selaku pembimbing I yang telah membimbing, membantu dan memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Adil Mubarak, S.IP. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Ibuk Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP. MA selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa saran serta arahan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang selalu melayani konsultasi dan memberikan motivasi serta arahan disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan selama ini.
5. Bapak Nurzal Hidayat Selaku Kabid Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial tahun 2013, Ibuk Dra. H. Nurhayati, MM selaku Kabid Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial tahun 2014 Dinas Sosial Kota Padang. Bapak Rustim S.Sos selaku Kasubag Umum Dinas Sosial Kota Padang. Bapak Zul Emri, S.Sos selaku Kasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak dan Usia Lanjut. Bapak Sawal selaku anggota Satuan Polisi Pamog Praja Kota Padang.
6. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa untuk orang tua serta seluruh keluarga besar.
10. Teman-teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Negara 2010

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat

diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 23 April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Fokus Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teoritis .....	10
1. Konsep Kebijakan Publik .....	10
2. Konsep Implementasi.....	12
a. Pengertian Implementasi Kebijakan Publik.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Publik .	16
3. Pengertian Anak Jalanan .....	22

4. Konsep Pembinaan .....	24
a. Pengertian Pembinaan .....	24
1) Usaha Prepentif .....	24
2) Usaha Represif .....	25
3) Usaha Rehabilitasi .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	31
C. Informan Penelitian .....	32
D. Jenis Data .....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Keabsahan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	37
1. Gambaran Umum Kota Padang .....	37
2. Gambaran Umum Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang .....	39
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang .....	44

B. Temuan Khusus .....	48
1. Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang.....	48
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang.....	62
C. Pembahasan .....	71
1. Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang .....	71
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Padang .....	75

## **BAB V   PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Penjangkauan Anak Jalanan tahun 2012 .....	4
Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian .....	32
Tabel 4.1 : Data Penduduk Berdasarkan Kecamatan .....	39
Tabel 4.2 : Data Penjangkauan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, dan Pedagang Asongan Untuk Kota Padang 2013 .....	53
Tabel 4.3 : Data Anak Jalanan yang Mengikuti Pelatihan dan Praktek Sepeda Motor tahun 2012 .....	58
Tabel 4.4 : Data Anak Jalanan yang Mengikuti pelatihan dan Praktek Sepeda Motor Tahun 2013 .....	59
Tabel 4.5 : Data Rincian Pembiayaan Tahun 2012 .....	66
Tabel 4.6 : Data Rincian Pembiayaan Tahun 2013 .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Tahapan Implementasi .....	15
Gambar 2.2 : Model Implementasi George C. Edward .....	17
Gambar 2.3 : Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 : Photo Anak Jalanan di Rumah Perlindungan Sosial Anak .....	63
Gambar 4.1 : Photo Anak Jalanan di Rumah Perlindungan Sosial Anak .....	55
Gambar 4.2 : Photo Anak Jalanan di Rumah Perlindungan Sosial Anak .....	55

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang terus melakukan pembangunan berkelanjutan, baik dari segi fisik maupun mental untuk mencapai tujuan negara yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, "*Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh Tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa*". Pembangunan yang telah dan sedang dilaksanakan akan bermuara pada manusia sebagai insan yang harus dibangun kehidupannya dan sekaligus merupakan sumberdaya pembangunan yang terus ditingkatkan kualitas dan kemampuannya untuk mengangkat harkat dan martabatnya.

Di Negara berkembang, kota mengalami pertambahan jumlah penduduk dengan pesat, hal ini disebabkan adanya migrasi atau berpindahnya penduduk dari desa ke kota yang tidak terkendali, serta tidak diikuti dengan keahlian/pendidikan yang memadai. Alasan utama perpindahan ini adalah faktor ekonomi, mereka menganggap bahwa prospek ekonomi di perkotaan lebih baik dibandingkan di desa. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain kemiskinan, terjadinya kesenjangan sosial ekonomi dan munculnya *slum area* atau perkampungan kumuh yang merupakan tempat tinggal bagi masyarakat miskin di kota.

Permasalahan sosial seperti ini salah satu penyebab munculnya sosok anak jalanan atau sering disebut anjal. Menurut Kementerian Sosial RI, "Anak Jalanan adalah anak yang melewatkan atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk

melakukan kegiatan hidup sehari-harinya di jalanan". Undang-undang No. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, anak adalah seseorang yang berusia di bawah 21 tahun dan belum menikah. Sedangkan menurut Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Padang merupakan ibukota Provinsi Sumbar (Sumatra Barat) dan berada di pesisir pantai pulau Sumatra. Kota Padang terkenal dengan pantai dan menjadi daya tarik untuk berkunjung, Pesona indah dipagi dan sore hari menjadi kepuasan tersendiri bagi yang menikmatinya. Ombak yang bersahabat membuat pengunjung tergoda untuk berenang atau sekedar bermain air, tidak hanya anak-anak orang dewasa pun larut dalam riaknya ombak pantai.

Namun berbanding terbalik saat peneliti melakukan observasi awal tanggal 6 April 2013, di perempatan lampu merah Jln. Bagindo Aziz Chan, Ahmad Yani dan Veteran terlihat beberapa anak berusia belasan berlari ke arah angkot untuk mengamen di lampu merah. Tidak hanya mengamen, di perempatan jalan lampu merah veteran ada seorang anak gadis berumur sekitar 8 tahun sambil menggendong adiknya sedang meminta-minta pada angkot yang berhenti di lampu merah. Anjal tersebut tidak menjadi pengamen atau pengemis saja, banyak aktivitas lain yang dilakukan anjal diantaranya seperti di lampu merah jalan Damar dan sekitar Lapangan Imam Bonjol mereka lebih suka duduk dan berjalan berkelompok-kelompok dengan berpakaian dan memakai macam-macam asesoris menempel ditubuh karena meniru budaya luar, mereka dikenal dengan nama anak *punk*.

Tanggal 1 Juni 2013 peneliti melakukan observasi di sekitar Taman Lapangan Imam Bonjol. Disana peneliti mendatangi seorang anak yang sedang duduk sambil memegang gitar. Anak tersebut bernama Rehan (12 thn) dan peneliti bertanya kepada Rehan terkait keberadaan dan aktivitasnya saat itu. Rehan pada saat itu mengatakan baru selesai mengamen dan sedang istirahat. Aan yang biasa dipanggil akrab ini mengaku bukan orang Padang tetapi datang dari Painan. Ia diajak Uncu (adik ibu) untuk bekerja sekitar 8 bulan lalu bersama 1 orang temannya. (*Taman Lapangan Imam Bonjol, 1 Juni 2013*)

Keberadaan anjal di Kota Padang merupakan fenomena baru dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, karena anak dalam adat Minangkabau mendapatkan perlindungan yang kuat dari keluarganya. Disamping anak sebagai anak kandung dari orangtua, anak juga berkedudukan sebagai "kamanakan". Kedudukan sebagai "kamanakan" mendapatkan perlindungan serta di rawat oleh mamaknya. Dalam pepatah Minang dikenal dengan ungkapan "anak dipangku, kamanakan dibimbiang". Dari ungkapan tersebut mengisyaratkan bahwa anak sebagai anak kandung maupun "kamakan" pastinya tidak akan terlantar. Fenomena anjal ini mengindikasikan adanya perubahan kehidupan social budaya Minangkabau. Jika peran mamak berfungsi dengan bijak, tentu tidak ada anjal di Kota Padang.

Banyak dampak paska gempa bumi tanggal 30 September 2009 di Kota Padang dan sekitarnya. Diantaranya, tidak sedikit anak-anak yang kehilangan orangtua, sanak saudara dan rumah. Sebagian dari mereka tumbuh dengan mental yang buruk, karena tidak memperoleh perhatian dan kasih sayang yang

dibutuhkan. Sehingga mereka kehilangan arah dan mencari kenyamanan. Bersama anjal yang terlebih dahulu berada di jalanan mereka hidup bersama-sama dan mendapatkan rasa nyaman.

Berbagai faktor yang mempengaruhi anak-anak di kota Padang sehingga menjadi anjal. Faktor yang mempengaruhi biasanya tidak bersifat tunggal namun saling berhubungan dan saling berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. *Faktor ekonomi keluarga*, ekonomi keluarga yang berada di garis kemiskinan menuntut anak untuk ikut serta menanggulangnya, sehingga anak turun ke jalanan. *Faktor lingkungan*, dimana sebagian anak-anak tertarik melihat kawannya mendapatkan uang dari kegiatan di jalanan seperti dengan menjadi tukang semir sepatu, pengamen, menjual koran dan bahkan dengan memintaminta. *Faktor perubahan kehidupan sosial*, adanya perubahan/pergeseran kehidupan budaya masyarakat Minangkabau karena berbagai alasan seperti kesibukan orang tua/mamak, pengaruh budaya luar, perkembangan teknologi.

Kehidupan anjal sangat penuh resiko dan ancaman keselamatan baik fisik, mental, sosial dan intelektual anak. Ancaman kekerasan dan eksploitasi adalah resiko terbesar yang dihadapi anak-anak setiap harinya. Mereka juga sangat rentan terlibat tindak kriminal dan perilaku negative lainnya seperti seks bebas, “ngelem” dan meninggalkan dunia sekolah.

Tidak ada data pasti berapa jumlah anjal di Kota Padang karena mereka seringkali berpindah lokasi dalam beraktivitas di jalanan dan tidak memiliki kejelasan data yang akurat. Menyikapi permasalahan ini, pada 16 Januari 2012 Wali Kota Padang Fauzi Bahar menetapkan satu Peraturan Daerah terbaru yakni

Perda Kota Padang No. 1 Tahun 2012 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, Pengamen dan Pedagang Asongan. Berikut daftar penjangkauan penyandang permasalahan sosial di Kota Padang tahun 2012.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Penjangkauan Penyandang Permasalahan Sosial**  
**Tahun 2012**

No.	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumah
1.	Anak Jalanan / pengamen	30 orang
2.	Gelandangan	15 orang
3.	Pengemis	73 orang
4.	Pedagang asongan	1 orang

*Sumber : Dinas Sosial Kota Padang*

Data diatas merupakan jumlah anak jalanan, gelandangan, pengemis, pengamen dan pedagang asongan yang mendapatkan pembinaan selama tahun 2012. Dari data diatas dapat dilihat bahwa yang banyak terjaring dalam penjangkauan adalah anak jalanan/pengamen.

Menyikapi terbitnya Perda Kota Padang No. 1 tahun 2012, pada tanggal 29 April 2013 di Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, penulis melakukan wawancara singkat dengan Kabid Pelayanan dan Rehabilitasi social yaitu Bapak Nurzal Hidayat S.E. Beliau mengatakan :

“Dalam pasal 6 ada tiga usaha pembinaan yang di lakukan yaitu usaha prepentif, usaha represif, usaha rehabilitasi. Namun yang berjalan dengan baik baru usaha prepentif dan represif. Sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi kendala untuk melakukan pembinaan dengan usaha rehabilitasi, karena setiap anak memiliki minat dan bakat yang berbeda”.

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui ada 3 usaha pembinaan, yaitu: usaha prepentif, usaha represif dan usaha reahlitasi. Pembinaan dengan usaha prepentif dan usaha represif sudah berjalan dengan baik sementara

pembinaan dengan usaha rehabilitasi belum berjalan maksimal karena setiap anak yang dibina memiliki bakat dan minat yang berbeda sementara fasilitas yang ada belum memadai.

Dengan melihat latar belakang demikian penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Implementasi kebijakan Pembinaan anjal berdasarkan Perda Kota Padang No. 1 tahun 2012. Sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Implementasi Kebijakan Pembinaan Anjal di Kota Padang”**. Implementasi kebijakan dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi setelah suatu program dirumuskan, serta apa dampak yang timbul dari program kebijakan itu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini perlu adanya identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada lokasi penelitian dari hasil observasi awal. Penelitian mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yaitu bagaimana Implementasi Perda Nomor 1 Tahun 2012 tentang pembinaan anak jalanan :

1. Jumlah anak jalanan yang bertambah/tidak bertambah dibandingi dengan jumlah anak yang terbina
2. Kegiatan anak jalanan dapat membahayakan keselamatan dirinya
3. Masih kurangnya kerjasama Dinas Sosial dengan keluarga anjal sehingga menyulitkan perubahan sikap dan pola pikir untuk berubah kearah yang lebih baik
4. Anjal yang sudah mendapatkan pembinaan kembali kejalanan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membatasi permasalahan pada topik implementasi kebijakan pembinaan anjal dengan usaha preventif, usaha represif dan usaha rehabilitasi sosial dikota Padang dan Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan anjal dikota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka di rumuskan masalah yang akan di teliti :

1. Bagaimana implementasi kebijakan pembinaan anjal dengan usaha preventif, usaha represif dan usaha rehabilitasi sosial dikota Padang ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan anjal dikota Padang ?

### **E. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini terfokus dan tidak mengambang karena mengingat keterbatasan kemampuan dari penulis, serta untuk mempertajam pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan pembinaan anjal dengan usaha preventif, usaha represif dan usaha rehabilitasi sosial dikota Padang dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan anjal dikota Padang.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam peneitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi kebijakan pembinaan anjal dengan usaha prepentif, usaha represif dan usaha rehabilitasi sosial dikota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pembinaan anjal dikota Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep Ilmu Asministrasi Negara, terutama kajian tentang implementasi kebijakan publik.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja  
Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan saran atau masukan dalam upaya pembinaan terhadap anak jalanan di Kota Padang.
  - b. Bagi Peneliti  
Penelitian diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang di pelajari selama ini.Selain itu dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.
  - c. Bagi Masyarakat  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya Kota Padang untuk bersama-sama peduli/terlibat dalam pembinaan anak jalanan dan menghambat pertumbuhan mereka di jalanan.